

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 11 PEUDADA KABUPATEN BIREUEN

Nurhalma
SD Negeri 11 Peudada

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 11 Peudada. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan Subyek penelitian ini adalah siswa di kelas VI SDN 11 Peudada yang berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata nilai, presentase ketuntasan belajar dan data observasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di SDN 11 Peudada. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata siswa yang sebelum diterapkan model pembelajaran cooperative Learning adalah 59,82 siswa yang mendapat nilai diatas 70 adalah 23,5%. Dari hasil siklus I rata-rata nilai memperoleh 67, siswa yang mendapat nilai diatas 70 adalah 52,94%. Setelah siklus II diperoleh rata-rata nilai 80,32, siswa yang mendapat nilai di atas 70 adalah 83,87% menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Problem cooperative Learning, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

PENDAHULUAN

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru mampu menyampaikan semua mata pelajaran yang tercantum dalam proses pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan pada siswa Kelas VI SD Negeri 11 Peudada penulis menemukan rendahnya hasil belajar siswa dengan ditandai ketidakaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Selama proses pembelajaran berlangsung tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan, bahkan ada siswa yang kurang menanggapi materi yang disampaikan, karena metode yang digunakan guru tidak menarik perhatian siswa. Pada pelaksanaannya kegiatan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SD Negeri 11 Peudada Kabupaten Bireuen, guru telah pernah mengajarkan materi Indahnya Nama-Nama Allah SWT dengan menggunakan metode ceramah, guru sudah berusaha melaksanakan kegiatan mengajar dengan baik, seperti: telah melakukan persiapan mengajar dengan menggunakan silabus, telah menjelaskan materi pembelajaran dengan baik, telah meminta siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan mendorong siswa untuk rajin dalam belajar.

Menanggapi permasalahan tersebut, peneliti berupaya mencari solusi dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap kerjasama siswa kelas VI SD Negeri 11 Peudada. Salah satu solusi yang diharapkan peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan Mode I pembelajaran *cooperatif Learning* dalam kegiatan pembelajaran. Model tersebut dipilih oleh peneliti sebagai Model pembelajaran PAI karena sangat cocok digunakan dalam bentuk kerjasama dan sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itudengan belajar berkelompok, siswa akan

membangun pola interaksi antar siswa dan dapat berbagi ide atau gagasan dalam mempelajari materi pelajaran maupun menyelesaikan masalah. Banyak Model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran tersebut dinilai cukup efektif dalam menyelesaikan masalah, karena dalam Model pembelajaran cooperative Learning memiliki kelebihan, diantaranya adalah dapat melatih siswa bekerjasama dalam kelompok, lebih menumbuhkan sikap simpati, empati, saling berbagi, saling bertanggungjawab, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, dan mendapat penghargaan yang dapat memotivasi siswa untuk mencapai hasil yang lebih tinggi. Dengan kelebihan menggunakan Model pembelajaran *cooperative Learning*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap kerjasama pada siswa kelas VI SD Negeri 11 Peudada Kabupaten Bireuen.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis menetapkan judul penelitian ini “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* pada Siswa Kelas VI SD Negeri 11 Peudada Kabupaten Bireuen”

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan selama satu (1) bulan yaitu dari bulan September Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 11 Peudada kabupaten Bireuen, selain itu salah satu tujuan yang dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran PAI dengan menerapkan model pembelajaran *cooperatif learning*. Penelitian tindakan adalah satu strategi pemecahan masalah yang bermanfaat tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Pelaksanaan penelitian melibatkan pihak-pihak tertentu yang saling mendukung satu sama lain. PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan pratek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes awal diperoleh hasil yaitu peserta didik yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 0 siswa (0%), sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 3 siswa atau (18,8%), peserta didik yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 3 siswa (18,8%), sedangkan yang peserta didik yang mendapat nilai D (kurang) ada 5 siswa (50%), sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) 2 atau (12,5 %). Dari hasil tes seperti tersebut di atas, sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar, hanya sebagian kecil yang telah mencapai ketuntasan belajar. Data ketuntasan belajar pada kondisi awal dapat diketahui pada tabel ketuntasan belajar siswa hasil tes pra siklus. Siswa kelas VI SD Negeri 11 Peudada Kabupaten Bireuen yang memiliki nilai kurang dari KKM 65 sebanyak 10 siswa atau (62,5%), sedang yang mencapai ketuntasan hanya 6 orang atau (37,5%). Dengan demikian jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimum materi indahnya nama-nama Allah dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar belum tercapai dan perlu dilakukan tindakan pada siklus I.

Hasil tes siklus I, menunjukkan bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 2 siswa (12,5%), sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 3 siswa atau (18,8%), sedangkan dari jumlah siswa yang masih mendapatkan nilai C (cukup)

sebanyak 6 siswa (37,5%), sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) ada 5 siswa (31,2%), sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) tidak ada atau 0% . Ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 16 siswa terdapat 11 atau (68,8 %) yang sudah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 5 siswa atau (31,2 %) belum mencapai ketuntasan.

Pembelajaran dengan model pembelajaran *coopretif learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada siklus I ini adalah materi indahnya nama-nama Allah pada kelas VI SD Negeri 11 Peudada Kabupaten Bireuen tahun ajaran 2022-2023. Walaupun sudah terjadi kenaikan seperti tersebut di atas, namun hasil tersebut belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena sebagian siswa beranggapan bahwa dengan model pembelajaran ini akan mendapat prestasi yang sama. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembelajaran pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran menggunakan *cooperative learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada bidang studi PAI di SDN 11 Peudada. Hasil belajar siswa yang sebelum diterapkannya model *Cooperative Learning* belum memenuhi kriteria standar ketuntasan minimal (KKM) namun setelah diterapkan model Pembelajaran *cooperative learning* hasil belajar siswa meningkat. Terlihat pada peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklus yang dilalui. Penggunaan model pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Aly, Herry Noer. 2008. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisco.
- Nana Sudjana, 2013, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif. Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta. Arruz Media.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Lie, Anita, 2007, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sardiman A M, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Bandung,
- Slavin, R. E. 2016. *Cooperative Learning, Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.